Kuliah di Luar Negeri – Halo *guys*! Siapa nih di antara kamu yang bercita-cita melanjutkan pendidikan ke luar negeri? Tentunya apabila ada kesempatan, kamu tidak akan menolaknya bukan? Nah, *guys*, tau ga sih untuk melanjutkan pendidikan ke luar negeri, ternyata ada beberapa hal yang harus kamu ketahui nih. Selain itu, sejak sekarang kamu harus mulai menabung *guys*. Entah itu menabung uang, materi, sampai beberapa hal lainnya.

Sebelumnya kamu harus tau dulu nih, kalau ada banyak banget cara agar bisa sekolah di luar negeri *guys*. Bisa dari beasiswa, link sekolah, pertukaran pelajar, dan banyak alternative lainnya nih. Jadi, jangan berkecil hati dulu *guys*! Oke, langsung aja ya kali ini ada beberapa syarat umum yang wajib kamu miliki untuk sekolah di luar negeri! Penasaran? Langsung cek di bawah ini.

Photo by fauxels on Pexels.com

Download dari situs https://wirahadie.com

5 Persyaratan Wajib Jika Kamu Kuliah di Luar Negeri!

1. Menguasai bahasa Inggris

Photo by Pixabay on Pexels.com

Hal pertama yang wajib banget kamu miliki adalah menguasai bahasa Inggris *guys*. Dimana pun kamu menuntut ilmu, pastinya bahasa adalah poin utama yang harus dikuasai *guys*. Tentunya untuk mempermudah komunikasi sewaktu pembelajaran.

Nah, bahasa yang paling umum di dunia adalah bahasa Inggris. Jadi, wajib banget bagi kamu yang hendak melanjutkan kuliah ke luar negeri untuk menguasai bahasa Inggris.

Di luar bahasa Inggris pun juga ada bahasa lainnya yang harus kamu kuasai *guys*. Misalnya, bahasa asli dari negara tempatmu belajar. Apabila kamu sudah mampu menguasai bahasa Inggris dengan baik, maka tak ada salahnya untuk menguasai bahasa asing lainnya. Untuk

Download dari situs https://wirahadie.com

belajar bahasa Inggris lewat online kamu bisa belajar di kursus *online* Edinstitute, klik di sini!

2. Tes bahasa Inggris

Photo by mentatdgt on Pexels.com

Setelah menguasai bahasa Inggris, persiapanmu ga berhenti di sana aja *guys*. Ada beberapa tes yang dijadikan persyaratan untuk mendaftar di perguruan tinggi luar negeri. Contohnya adalah TOEFL dan IELTS. Mungkin sebagian dari kamu udah ga asing nih dengan kata-kata tersebut. Namun, apabila kamu baru pertama kali mendengarkan maka, akan aku jelaskan ya *guys*!

a. TOEFL

TOEFL adalah singkatan dari Test of English as a Foreign Language. Sederhananya, TOEFL adalah sebuah tes yang diadakan untuk kamu siswa atau pelajar asing yang hendak

menuntut ilmu di luar negeri. Tes ini terdiri dari 4 section atau bagian. Ada mendengarkan (listening), menulis (writing), membaca (reading), dan grammar structure.

TOEFL sendiri diselanggarakan oleh sebuah badan di Amerika *guys*. Jadi, apabila kamu mengikuti tes TOEFL, kamu akan mendengarkan native speaker yang berasal dari Amerika sebagai penguji kamu. Tenang, native speakernya melalui audio kok *guys*.

Biasanya TOEFL digunakan para pelajar yang hendak mendaftarkan diri di universitas yang ada di Amerika dan sebagian besar Eropa *guys*. Untuk lolos seleksi ke universitas luar negeri biasanya ada batas minimum TOEFL *guys*. Ada yang 550-650 atau masih banyak lagi sesuai dengan ketentuan universitas terkait.

b. IELTS

Tak jauh berbeda dengan TOEFL *guys*! IELTS adalah International English Language Testing System. Sistem IELTS dan TOEFL ini ga ada perbedaan yang signifikan Sobat. Mulai dari tes yang diberikan, dibagi menjadi 4 section atau bagian sama seperti TOEFL sampai waktu dalam pengerjaan tes.

Namun, sedikit perbedaan terdapat di native speaker pada audio *guys*. Apabila TOEFL menggunakan aksen Amerika, IELTS justru menggunakan aksen Inggris atau British Accent. Di sinilah sedikit kesulitan mulai muncul *guys*. Kamu harus membiasakan diri mendengarkan para native speaker British yang berbicara.

Selain itu, dari segi skor IELTS memiliki rentang 5-10 ya. Rata-rata untuk mendaftar di universitas luar negeri kamu harus memiliki skor IELTS di atas 7,5. Lebih lanjut lagi *guys*, IELTS biasanya digunakan di negara-negara Eropa khususnya negara Inggris. Apabila kamu ingin melanjutkan pendidikan di Inggris, maka kamu wajib menyelesaikan ujian IELTS terlebih dahulu.

3. Persyaratan akademik

Download dari situs https://wirahadie.com

Photo by Andrea Piacquadio on Pexels.com

Di luar berbaga tes bahasa, kamu juga harus menyertakan hasil pembelajaranmu selama di Indonesia *guys*. Apakah kamu memiliki catatan prestasi yang baik atau justru sebaliknya akan dipertimbangkan oleh pihak universitas terkait. Sehingga, pastikan apabila kamu ingin melanjutkan pendidikan ke luar negeri untuk memperoleh nilai yang cemerlang selama duduk di bangku sekolah.

Bagi kamu kelas 12 yang hendak melanjutkan S-1 ke luar negeri, pastikan bahwa kamu memiliki nilai rapor yang cukup baik. Beberapa universitas juga tidak menerima pelajar yang tinggal kelas *guys*, jadi perhatikan baik-baik setiap persyaratannya.

Oh iya, bagi kamu yang ingin melanjutkan kuliah S2 diperlukan juga surat rekomendasi dari universitas terkait. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa kamu memang murid dengan nilai akademis yang memuaskan dan dijamin oleh universitas. Jadi, jangan sering-sering bolos ya selama kuliah!

Download dari situs https://wirahadie.com

4. Tes SAT

Photo by Arthur Krijgsman on Pexels.com

Di balik berbagai tes bahasa, juga ada satu tes lagi nih. Apabila di Indonesia kamu mengenal tes untuk masuk ke perguruan tinggi sebagai SBMPTN maka untuk beberapa universitas di Amerika kamu diharuskan mengerjakan SAT.

SAT adalah Scholastic Assessment Test. Materi dari SAT sendiri selalu diperbaharui dari waktu ke waktu. Sama seperti SBMPTN, kamu harus berlatih banyak soal untuk lulus dalam ujian SAT. Lalu apabila melihat dari struktur soal yang ada di SAT, maka kamu diharuskan mengerjakan soal selama 3 jam tanpa jeda.

Soal ini terdiri dari tes membaca menulis (tentunya menggunakan bahasa Inggris dan sesuai dengan grammar Amerika), matematika menggunakan kalkulator, dan matematika tanpa kalkolator. Di SAT ini, logika dan penalaranmu akan diasah setajam mungkin. Bagaimana kamu menganalisis soal dan memecahkan soal dengan bahasa Inggris *guys*!

Download dari situs https://wirahadie.com

Ditambah lagi, beberapa institusi ada yang mengharuskan pelajar yang hendak mendaftar untuk membuat esai. Esai akan dibuat di tempat ujian dalam waktu 50-60 menit saja. Menggunakan tema yang telah ditetapkan oleh institusi ya *guys*.

5. Dokumen pribadi

Photo by Andrea Piacquadio on Pexels.com

Terakhir, persyaratan umum yang harus kamu miliki untuk menuntut ilmu di luar negeri adalah dokumen pribadi. Semua universitas, lembaga beasiswa, dan perusahaan yang mengadakan scholarship juga mengharuskan kamu melengkapi dokumen pribadi.

Biasanya untuk menuntut ilmu di luar, kamu akan diminta untuk mengisi lembar pribadi. Terdiri dari tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, tempat tinggal, sampai penyakit yang mungkin kamu derita. Setelah itu, mereka juga memintamu untuk membuat paspor atau visa sesuai dengan negara yang hendak kamu tuju.

Download dari situs https://wirahadie.com

Sebenarnya proses ini tidak memakan waktu yang lama. Hanya saja, apabila kamu tidak memenuhi kelengkapan pada KTP, KK, sampai Akta Kelahiran maka akan memerlukan waktu yang cukup lama untuk membuat visa atau paspor.

Nah, di atas adalah beberapa persyaratan untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri *guys*. Sebetulnya, apabila kamu memiliki kemauan yang kuat untuk mengejar cita-citamu, tidak ada yang mustahil *guys*. Bisa saja tahun depan kamu meraih mimpimu untuk melanjutkan pendidikan di luar negeri. Jadi, jangan pernah menyerah dan selalu berusaha ya! Semangat!

Download dari situs https://wirahadie.com